



Strategi Adaptasi Pemenuhan Pangan Halal Pada Keluarga Migran Indonesia di Jepang: Ditinjau melalui Literasi Pangan Halal

Rahma Shabrina Oktarianti^{*)}, Tarma, Prastiti Laras Nugraheni

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Jakarta

^{*)}Corresponding author: rahmashabrina99921@gmail.com

(Received: December 21, 2025; Accepted: January 28, 2026)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kebutuhan pangan halal di kalangan keluarga migran Indonesia di Jepang yang menghadapi keterbatasan akses terhadap produk halal, khususnya di wilayah Toyota, Prefektur Aichi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi pangan halal terhadap strategi adaptasi pemenuhan pangan halal pada keluarga migran Indonesia di Jepang. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada 96 responden. Variabel literasi pangan halal meliputi dimensi pengetahuan halal, kesadaran halal, keyakinan halal dan kepercayaan terhadap label halal. Sedangkan strategi adaptasi pemenuhan pangan halal mencakup dimensi konformitas, inovasi, budaya dan eksternalitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi pangan halal dan strategi adaptasi pemenuhan pangan halal berada pada kategori sedang, dengan hubungan positif yang kuat antara kedua variabel tersebut. Analisis regresi nonparametrik *curva estimation model cubic* menunjukkan bahwa peningkatan literasi pangan halal berkontribusi pada peningkatan strategi adaptasi pemenuhan pangan halal pada keluarga migran Indonesia di Jepang.

Kata Kunci: literasi pangan halal, strategi adaptasi, keluarga migran, Jepang

Abstract

ADAPTATION STRATEGIES FOR FULFILLING HALAL FOOD NEEDS IN INDONESIAN MIGRANT FAMILIES IN JAPAN: A REVIEW THROUGH HALAL FOOD LITERACY. *This research is motivated by the increasing demand for halal food among Indonesian migrant families in Japan who face limited access to halal products, particularly in the Toyota area, Aichi Prefecture. This study aims to analyze the influence of halal food literacy on adaptation strategies for fulfilling halal food needs among Indonesian migrant families in Japan. The research method used a quantitative approach by distributing questionnaires to 96 respondents. Halal food literacy variables include the dimensions of halal knowledge, halal awareness, halal beliefs, and trust in halal labels. Meanwhile, adaptation strategies for fulfilling halal food needs include the dimensions of conformity, innovation, culture, and externalities. The results show that the level of halal food literacy and adaptation strategies for fulfilling halal food needs are in the moderate category, with a strong positive relationship between the two variables. Nonparametric regression analysis using a cubic curve estimation model indicates that increasing halal food literacy contributes to improving adaptation strategies for fulfilling halal food needs among Indonesian migrant families in Japan.*

Keywords: halal food literacy, adaptation strategies, migrant families, Japan

How to Cite This Article: Oktarianti, R. S., Tarma, T., & Nugraheni, P. L. (2026). Strategi Adaptasi Pemenuhan Pangan Halal Pada Keluarga Migran Indonesia di Jepang: Ditinjau melalui Literasi Pangan Halal. *Indonesian Journal of Halal*, 8(2), 42-49, DOI: <https://doi.org/10.14710/halal.v8i2.30023>

PENDAHULUAN

Keberhasilan Jepang sebagai negara maju dalam bidang teknologi, ekonomi, dan industri tidak meniadakan tantangan demografis yang serius, yakni penurunan jumlah penduduk usia produktif akibat fenomena *aging population*. Berdasarkan laporan Japan Times (2024), populasi lansia berusia 65 tahun ke atas mencapai 36,25 juta jiwa atau 29,3% dari total penduduk Jepang merupakan angka tertinggi di dunia. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran terhadap berkurangnya produktivitas dan ketahanan ekonomi nasional. Untuk mengatasinya, pemerintah Jepang meningkatkan penerimaan tenaga kerja asing sebagai solusi berkelanjutan ekonomi dan industri (Eryano et al., 2023).

Migrasi global menjadi strategi penting Jepang dalam menjaga keseimbangan demografi dan ekonomi (Sholihin, 2022). Dalam konteks ini, jumlah migran Indonesia di Jepang terus meningkat terutama di sektor manufaktur, jasa dan perawatan lansia (Higuchi, 2020). Data Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) tahun 2025 mencatat sebanyak 50.920 Pekerja Migran Indonesia (PMI) ditempatkan di Jepang, menempati urutan ke-12 dari total 213 negara tujuan. Daya tarik utama Jepang bagi migran Indonesia meliputi keamanan, kesempatan kerja dan kesejahteraan yang relatif tinggi (Fadhilah & Sundaya, 2023).

Namun, di balik peluang tersebut, migran Indonesia menghadapi tantangan dalam menjaga nilai religiusitas, terutama terkait pemenuhan pangan halal di negara nonmuslim. Berdasarkan *Ministry of Education Culture Sports Science and Technology* (MEXT) Jepang, mayoritas penduduk Jepang menganut agama Shinto dan Budha, sedangkan umat islam sangat minoritas (Satriana & Faridah, 2018). Data KBRI Tokyo (Yuharrani, 2025) menunjukkan bahwa dari 173.000 warga Indonesia di

Jepang, sebagian besar beragama islam, sehingga kebutuhan terhadap makanan halal menjadi isu signifikan.

Pemenuhan pangan halal di Jepang berbeda jauh dengan di Indonesia. Tidak adanya lembaga pemerintah khusus yang mengatur sertifikasi halal membuat banyak restoran dan produsen tidak memahami prosedur kehalalan produk (Putra, 2025). Akses terhadap produk halal juga terbatas pada wilayah perkotaan, sementara harga produk bersertifikat halal relatif lebih tinggi (Ariffin & Safar, 2025). Kondisi ini mendorong keluarga migran Indonesia untuk melakukan berbagai strategi adaptasi, seperti memasak sendiri, berbagi informasi melalui komunitas muslim, atau mencari alternatif bahan pangan yang aman (Iklima et al., 2021).

Hasil studi pendahuluan terhadap 20 migran Indonesia di Jepang menunjukkan 75% responden menganggap sulit menemukan produk halal di sekitar tempat tinggal dan 85% harus menempuh jarak lebih dari 500 meter untuk mencapai toko halal. Sebagian responden juga memiliki kesalahanpahaman bahwa makanan vegetarian otomatis halal, menunjukkan masih rendahnya literasi pangan halal. Padahal, menurut Ibrahim & Firdaus (2024), pemahaman yang salah terhadap bahan atau proses produksi dapat menyebabkan konsumsi produk tidak halal.

State of the art penelitian ini menegaskan bahwa meskipun penelitian sebelumnya oleh Iklima et al. (2021) dan Suherman & Alpyani (2024) telah mengkaji adaptasi migran muslim di Jepang, kajian empiris mengenai hubungan literasi pangan halal dan strategi adaptasi keluarga migran Indonesia masih terbatas. Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis sejauh mana tingkat literasi pangan halal memengaruhi strategi adaptasi keluarga migran Indonesia dalam memenuhi kebutuhan pangan halal di Jepang.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi pangan halal terhadap strategi adaptasi pemenuhan pangan halal pada keluarga migran Indonesia di Jepang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam bidang pendidikan keluarga, literasi halal, serta kebijakan migrasi dan perlindungan konsumen muslim di negara nonmuslim.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi pangan halal terhadap strategi adaptasi pemenuhan pangan halal pada keluarga migran Indonesia di Jepang. Pendekatan kuantitatif digunakan karena mampu mengukur hubungan antar variabel secara objektif dengan data numerik dan analisis statistik. Menurut Sugiyono (2017) metode ini memungkinkan hasil penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga dapat direplikasi oleh peneliti lain.

Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan penyebaran angket (kuesioner) secara daring melalui pengikut akun media sosial instagram @toyotaic_ dengan platform digital yaitu *google form* sebagai keluarga migran Indonesia yang tinggal di wilayah Toyota Jepang. Penentuan sampel yang dilakukan oleh peneliti adalah *probability sampling*, karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus *cochran* sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{e^2} \quad (1)$$

Dengan Z adalah 1,64 untuk tingkat kepercayaan 90%, p adalah 0,5 dan q 0,5, serta batas kesalahan e yaitu 0,1. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh jumlah sampel sebanyak 96 responden yang dipilih dengan teknik *simple random sampling*, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penyebaran kuesioner yang telah dilakukan di Toyota Jepang dengan sampel

yang diambil sebanyak 96 migran Indonesia. Sebaran responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas migran Indonesia di wilayah Toyota, berada pada rentang usia 20-25 tahun sebanyak 48 migran (50%), diikuti oleh usia 26-30 tahun sebanyak 38 migran (40%), usia 31-35 tahun sebanyak 7 migran (7%), dan usia 36-40 tahun sebanyak 3 migran (3%). Berdasarkan jenis kelamin, responden terdiri atas 47 migran wanita (49%) dan 49 migran pria (51%), sehingga jumlah responden pria sedikit lebih banyak. Dari sisi sektor pekerjaan, sebagian besar responden bekerja di bidang perawatan lansia sebesar 30% (29 migran), diikuti sektor konstruksi 22% (21 migran), manufaktur 20% (19 migran), industri makanan 8% (8 migran), pelajar 4% (4 migran), pertanian 3% (3 migran), serta karyawan swasta, Ibu Rumah Tangga, program magang kerja teknis dan peternakan masing-masing 2% (2 migran). Sementara itu, sektor penerjemah, binatu dan wiraswasta masing-masing diwakili oleh 1 migran (1%). Berdasarkan status tinggal, 70% responden (67 migran) hidup sendiri belum menikah, 27% (26 migran) tinggal bersama keluarga di Jepang dan 3% (3 migran) menjalani pernikahan jarak jauh. Dari lama tinggal, mayoritas telah menetap di Toyota selama 2-5 tahun sebanyak 70 migran (73%), sedangkan 16 migran (17%) baru tinggal 1 tahun, 6 migran (6%) telah tinggal 6-10 tahun dan 4 migran (4%) sudah tinggal selama 11-20 tahun. Berdasarkan sertifikat bahasa, sebagian besar responden memiliki sertifikat kemampuan bahasa Jepang N4 sebanyak 42 migran (44%), diikuti oleh N3 sebanyak 22 migran (23%), N2 sebanyak 12 migran (13%), tanpa sertifikat 11 migran (11%), sertifikat bahasa Inggris (TOEFL, IELTS dan lain-lain), 6 migran (6%) dan N5 sebanyak 3 migran (3%).

Pengujian Persyaratan Analisis Data

Uji normalitas menggunakan 96 data terlampir yang didapatkan. Berdasarkan hasil uji normalitas diatas variabel adaptasi (Y) hasil yang didapat nilai signifikansi sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05, sedangkan variabel literasi (X) didapat nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan

bahwa salah satu data variabel yaitu variabel X tidak berdistribusi normal dan analisis ini

tidak memerlukan asumsi linearitas. Hasil uji normalitas dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil uji normalitas

One – Sample Kolmogorov – Smirnov Test			
<i>Literasi</i>		<i>Adaptasi</i>	
<i>N</i>	96		96
<i>Normal Parameters</i>		<i>Mean</i>	15.68
<i>a,b</i>		<i>Std.</i>	3.810
		<i>Deviation</i>	12.188
<i>Most Extreme Differences</i>		<i>Absolute</i>	0.157
		<i>Positive</i>	0.128
		<i>Negative</i>	-0.157
<i>Test Statistic</i>			0.157
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>			0.000 ^c
			0.200 ^{c,d}

Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini, uji korelasi digunakan dengan menggunakan metode *spearman's rho* digunakan dengan hasil tingkat korelasi yang kuat, menurut hasil uji koefisien korelasi (*r*), yang menghasilkan nilai 0,734. Dan uji signifikan korelasi ini,

diketahui nilai *Sig.* (*p*-value) sebesar 0,000 < 0,05 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara literasi pangan halal dengan strategi adaptasi pemenuhan pangan halal pada keluarga migran Indonesia di Jepang. Hasil pengujian korelasi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil uji korelasi

Correlations			
<i>Spearman's rho</i>	Literasi Pangan Halal		Literasi Adaptasi
		<i>Correlation Coefficient</i>	1.000 .734 ^{**}
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000
		<i>N</i>	96 96
	Strategi Adaptasi Pemenuhan Pangan Halal	<i>Correlation Coefficient</i>	.734* 1.000
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000
		<i>N</i>	96 96

Selanjutnya uji koefisien determinasi menggunakan metode *curve estimation (model cubic)* dilakukan menghasilkan nilai koefisien determinasi R² atau R Square sebesar 0,543. Dalam hal ini menunjukkan bahwa literasi pangan halal memengaruhi atau memberikan kontribusi sebesar 54,3% terhadap strategi adaptasi pemenuhan pangan

halal dan 45,7% sisanya berasal dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Namun karena hubungan yang berbentuk nonlinear (bergelombang), maka pengaruh tersebut tidak bersifat tetap pada setiap tingkat literasi. Hasil uji koefisien dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil uji koefisien determinasi

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
Cubic	0,737	.543	.528	8.374

a. *Predictors: (Constant), Literasi Pangan Halal*

b. *Dependent Variable: Strategi Adaptasi Pemenuhan Pangan Halal*

Selanjutnya *uji regresi non-parametrik curve estimation* dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk hubungan antar variabel (*linear, quadratic, cubic* dan sebagainya) tanpa harus mengasumsikan pola hubungan tertentu sejak awal. Regresi non-parametrik dinyatakan:

$$\hat{Y} = a + bX + cX^2 + dX^3 \quad (2)$$

yang di mana \hat{Y} adalah variabel dependen dan X adalah variabel independen. Hasil uji regresi non-parametrik dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil uji regresi nonparametrik

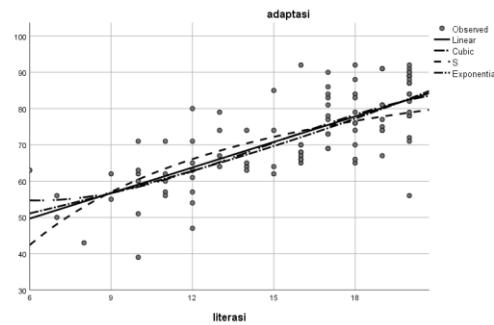
Coefficients		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
<i>Literasi</i>	-5.503	8.545		-1.720	-.644	.521
<i>Literasi</i> **2	.555	.637		5.060	.872	.386
<i>Literasi</i> **3	-.013	.015		-2.635	-.822	.413
(<i>Constant</i>)	70.435	36.600			1.924	.057

Berdasarkan hasil analisis *curve estimation*, diperoleh beberapa model regresi, yaitu, model *linear*, *exponent* dan *cubic*. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa model *cubic* memiliki nilai R^2 tertinggi dan nilai signifikansi terkecil, sehingga model ini dianggap paling tepat untuk menggambarkan hubungan kedua variabel ini. Hasil regresi berdasarkan data analisis regresi cubis di atas didapatkan persamaan:

$$\hat{Y} = 70.435 - 5.503X + 0.555X^2 - 0.013X^3 \quad (3)$$

bahwa hubungan literasi pangan halal dan strategi adaptasi pemenuhan pangan halal bersifat fluktuatif. Nilai koefisien negatif pada X menunjukkan bahwa pada tingkat literasi rendah, strategi adaptasi cenderung menurun. Namun pada tingkat literasi sedang (X^2 positif), strategi adaptasi meningkat, dan kemudian menurun lagi pada tingkat literasi yang sangat tinggi (X^2 negatif). Pola seperti ini menunjukkan bahwa hubungan antar

variabel tidak bersifat linear, melainkan nonlinear bergelombang (*cubic*).



Gambar 1. Grafik regresi nonparametrik

Hasil uji signifikan regresi nonparametrik diketahui nilai $\text{sig. } 0,000 < 0,05$. Dalam hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka regresi Y atas X berarti signifikan. Dengan kata lain, literasi pangan halal keluarga migran Indonesia di Jepang berpengaruh signifikan terhadap strategi adaptasi pemenuhan pangan halal. Hasil uji signifikan regresi nonparametrik dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil uji signifikan regresi nonparametrik

<i>ANOVA</i>		<i>Sum of Square</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Model</i>	<i>Regression</i>	7661.800	3	2553.933	36.423	.000
	<i>Residual</i>	6450.940	92	70.119		
	<i>Total</i>	14112.740	95			

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengujian normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov telah menghasilkan nilai signifikansi variabel adaptasi (Y) sebesar $0,200 > 0,05$ dan variabel literasi (X) sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Kemudian regresi nonparametrik model *cubic* menunjukkan nilai konstanta 70,435, yang mencerminkan prediksi strategi adaptasi ketika literasi pangan halal bernilai nol. Koefisien regresi menunjukkan hubungan nonlinear, di mana pada tingkat literasi tertentu strategi adaptasi dapat menurun atau meningkat, mencerminkan bahwa peningkatan literasi pangan halal tidak selalu diikuti peningkatan strategi adaptasi pemenuhan pangan halal secara linear pada keluarga migran Indonesia di Jepang.

Sebagaimana temuan perhitungan uji koefisien korelasi *spearman's rho* didapat nilai kofisien korelasi (*r*) menunjukkan angka sebesar 0,734 yang mengindikasikan bahwasannya ditemukan korelasi positif di antara variabel literasi pangan halal dengan variabel strategi adaptasi pemenuhan pangan halal yang terdapat di klasifikasi kuat. Meskipun terdapat banyak faktor yang dapat memengaruhi strategi adaptasi pemenuhan pangan halal pada keluarga migran Indonesia di Jepang, penelitian ini secara khusus difokuskan pada pengaruh literasi pangan halal terhadap strategi adaptasi mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi pangan halal keluarga migran Indonesia di wilayah Toyota Jepang berada pada kategori sedang (62,5%) dengan 4 dimensi utama yaitu pengetahuan halal, kesadaran halal, keyakinan halal dan

kepercayaan terhadap label halal. Dimensi dengan skor WMS tertinggi adalah kepercayaan terhadap label halal (WMS 0,85) yang menandakan kuatnya ketergantungan responden pada sertifikasi halal sebagai jaminan utama konsumsi, sedangkan kesadaran halal memiliki skor terendah yaitu (WMS 0,71) yang menunjukkan masih rendahnya konsistensi dalam menerapkan prinsip halal pada perilaku konsumsi sehari-hari. Hasil ini memperlihatkan bahwa pengetahuan halal dan keyakinan halal berperan penting sebagai dasar perilaku konsumsi, namun penerapan praktisnya dipengaruhi oleh faktor situasional seperti ketersediaan produk halal dan kondisi adaptasi di negara nonmuslim. Untuk meningkatkan dimensi dan indikator yang paling lemah dalam variabel literasi pangan halal yaitu dimensi kesadaran halal dan indikator kesadaran memastikan penggunaan alat makan halal bahwa kesadaran halal mencakup pemahaman penyeluruh terhadap bahan, proses dan penggunaan alat makan yang bebas dari kontaminasi silang, sehingga edukasi perlu difokuskan pada sertifikasi dan standar halal secara komprehensif (Deti, 2025). Penguatan edukasi literasi halal terbukti berperan penting dalam membentuk kesadaran dan keputusan konsumsi halal, termasuk dalam memastikan alat makan yang digunakan sesuai prinsip kehalalan (Filza et al., 2025). Upaya kolaboratif antara edukasi, komunitas dan ketersediaan informasi publik menjadi strategi efektif untuk meningkatkan dimensi kesadaran halal secara menyeluruh.

Sementara itu, strategi adaptasi pemenuhan pangan halal juga berada pada kategori sedang (66,67%) yang terbagi ke

dalam 4 dimensi yaitu konformitas, inovasi, budaya dan eksternalitas. Dimensi inovasi memiliki skor tertinggi (WMS 3,39) yang menunjukkan strategi responden untuk berinovasi melalui modifikasi bahan dan resep agar tetap sesuai prinsip halal, sedangkan konformitas menjadi dimensi terendah (WMS 2,92) karena sebagian besar migran memilih strategi adaptif yang fleksibel. Uji korelasi *Spearman's rho* menghasilkan nilai r sebesar 0,734 yang menunjukkan hubungan positif kuat antara literasi pangan halal dan strategi adaptasi pemenuhan pangan halal. Artinya, semakin tinggi literasi pangan halal, semakin efektif pula strategi adaptasi keluarga migran dalam memenuhi kebutuhan pangan halal di Jepang. Penelitian ini menegaskan bahwa literasi pangan halal tidak hanya membentuk kesadaran religius, tetapi juga menjadi hal yang memengaruhi strategi adaptasi migran muslim di lingkungan multikultural dengan akses pangan halal yang terbatas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa literasi pangan halal memiliki peran penting dalam membentuk strategi adaptasi keluarga migran Indonesia dalam memenuhi kebutuhan pangan halal di Jepang. Keluarga migran umumnya memiliki tingkat literasi yang sedang, terutama dalam dimensi keyakinan halal dan kepercayaan terhadap label halal, meskipun masih menghadapi keterbatasan pada aspek pengetahuan halal dan kesadaran halal. Dalam memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari, mereka cenderung mengembangkan strategi adaptasi yang kreatif melalui inovasi dalam pemilihan bahan dan cara pengolahan makanan yang tetap sesuai prinsip kehalalan. Hal ini mencerminkan bahwa semakin baik pemahaman dan kesadaran keluarga terhadap konsep halal, semakin efektif pula strategi mereka untuk beradaptasi secara mandiri di lingkungan nonmuslim seperti di wilayah Toyota, Jepang. Disarankan agar keluarga migran Indonesia terus meningkatkan literasi pangan halal guna menjaga keberlanjutan konsumsi halal di tengah keterbatasan akses produk halal. Pemerintah dan lembaga terkait

juga disarankan memperkuat kerja sama dengan lembaga sertifikasi halal, sekaligus memperluas program edukasi literasi halal bagi migran Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariffin, S. K., & Safar, S. M. (2025). Muslim consumers' purchase behavior toward halal food in Japan. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 15(3), 805-816.
- Bustami, S., Zulkarnain, Z., & Khotimah, A. (2024). Peran Perusahaan Multinasional Dalam Memengaruhi Amandemen Undang-Undang Imigrasi Tenaga Kerja Asing Dalam Merespons Permasalahan Aging Population Di Jepang. *Bhuvana: Journal Of Global Studies Учредител: Факультас Илму Сосиал и Илму Политик, Универзитетас Сатя Негара Индонезија*, 2(2), 224-256.
- Deti, S. (2025). Halal awareness and Muslim consumer behavior in Indonesia: A systematic literature review. *Alkasb: Journal of Islamic Economics*, 4(1), 121-147.
- Eryano, M. B. P., Insani, N. A., Parasati, Y. A., Wardhani, D. L., Anwari, K. R., & Ayyub, I. (2023). Faktor Aging Population di Jepang dan Upaya Pemerintah Jepang dalam Mengatasi Fenomena Tersebut. *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 18(2), 29-43.
- Fadhilah, A. N., & Sundaya, Y. (2023). Analisis Ekonomi Pekerja Migran Indonesia dalam Memilih Negara Tujuan pada BP3MI Jabar. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 111-116.
- Higuchi, N. (2020). *Migration and Work Integration in Japan: An Overview*. Tokyo: Routledge.
- Ibrahim, M. Y., & Masruhen, M. F. B. (2024). Hukum Produk Hasil Pertanian Dengan Pupuk Dari Kotoran Babi Dalam Perspektif Kriteria Sistem Jaminan Produk Halal. *International Journal Mathla'ul Anwar of Halal Issues*, 4(2), 54-66.
- Iklima, A. L., Yuliati, Y., & Chawa, A. F. (2021). Between halal and haram: the

- challenges and adaptation of halal dietary consumption Indonesian Muslim immigrants in Japan. *Islam Realitas: Journal of Islamic and Social Studies*, 7(2), 109-122.
- Jiji, 2024. *Japan's elderly population grows to record 36.25 million* [online] dalam <https://www.japantimes.co.jp/news/2024/09/15/japan/society/japans-elderly-population-grows/> [diakses pada 04 Mei 2025]
- Khasanah, M., Dharmmesta, B. S., & Sutikno, B. (2023). Halal food literacy: Conceptual framework, dimension, and scale development. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 74-90.
- Kuantitatif, P. P. (2016). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta*, Bandung.
- Pusat Data dan Informasi, Kementerian Perlindungan Pekerja Migran Indonesia. (2025). *Data Penempatan dan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia* [online] dalam <https://bp2mi.go.id/statistik-detail/data-penempatan-dan-pelindungan-pekerja-migran-indonesia-periode-januari-2025> [diakses pada 03 Februari 2025]
- Putra, Yudha Pratama. (2025). *Perkembangan Pariwisata Halal dan Tempat Makan Halal di Jepang* [online] dalam <https://dinamikapos.com/2025/04/04/perkembangan-pariwisata-halal-dan-tempat-makan-halal-di-jepang/> [diakses pada 09 Juni 2025]
- Satriana, E. D., & Faridah, H. D. (2018). Halal Tourism: Development, Chance and Challenge.
- Sholihin, F. (2022). Global Migration sebagai Solusi Jepang dalam Menghadapi Aging Population melalui the Immigration Control and Refugee Recognition Act. *TransBorders: International Relations Journal*, 6(1), 50-62.
- Suherman, E., & Alpyani, P. (2024). Consumption Practices of Halal Products by Indonesian Muslims in Osaka Japan: A Phenomenological Study of Religion (Praktik Konsumsi Produk Halal oleh Muslim Indonesia di Osaka Jepang: Kajian Fenomenologi Agama). *Mozaik*, 24(2), 165-179.
- Surbakti, P. F. S., Syahriza, R., & Syakir, A. (2025). The Influence of halal awareness, lifestyle, halal literacy on halal certification interest in culinary MSMEs. *Manajemen dan Bisnis*, 24(2), 231-238.
- Yuharrani, A. (2025). *Muslim Indonesia di Jepang Melonjak, Ini Upaya KBRI Tokyo soal Produk Halal* [online] dalam <https://ohayojepang.kompas.com/read/3585/muslim-indonesia-di-jepang-melonjak-ini-upaya-kbri-tokyo-soal-produk-halal> [diakses pada 04 Mei 2025]